

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk menentukan kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa dalam mengantisipasi serta mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan yang akan datang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Begitu penting dan mendasarnya suatu pendidikan tersebut, maka usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih terus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang no 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ *Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional*, cet keempat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8.

Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah memiliki peran penting dalam proses pendidikan agama Islam. Melihat dari pelaksanaannya mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyyah (MI) hingga pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) menunjukkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena selalu melekat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping sebagai ilmu pengetahuan, bidang studi Al-Qur'an Hadits juga berguna untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan memperkuat akidah peserta didik.

Tujuan mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al Qur'an dan Hadits, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusyu'an peserta didik dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Dalam setiap proses pembelajaran, tentu perlu adanya evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan belajar yang telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.² Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang disesuaikan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

² Zainal Arifin, *EVALUASI PEMBELAJARAN*, cet. kesepuluh, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 2

Secara umum, evaluasi pembelajaran merupakan upaya untuk menentukan efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem evaluasi pembelajaran. Evaluasi tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar, tetapi juga untuk merencanakan program pembelajaran berikutnya, meningkatkan mutu hasil belajar, menyusun strategi dan metode pembelajaran, menentukan sistem evaluasi yang sesuai, sebagai media pemantauan, analisis dampak, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Pada era digitalisasi seperti sekarang ini, proses belajar mengajar kian mengalami perubahan dan perkembangan, terlebih sejak adanya pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020. Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit menular dari corona virus jenis baru *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, agama, pariwisata termasuk juga pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan yang awalnya dilakukan disekolah dialihkan menjadi belajar dari rumah secara online, baik dalam proses pembelajaran, penugasan maupun evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan

pembelajaran tetap dipandu oleh guru secara online mulai dari memberikan tugas peserta didik dan mengumpulkan tugas peserta didik.

Proses evaluasi pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan sistem tes ataupun ujian secara tatap muka dan bersama-sama, kini harus pula dikembangkan dengan menggunakan sistem online. Salah satu media yang digunakan sebagai alat bantu evaluasi pembelajaran adalah *Google Formulir*. *Google Formulir (Google Form)* adalah perangkat lunak administrasi survei yang disertakan sebagai bagian dari rangkaian Penyunting Google Dokumen berbasis web gratis yang ditawarkan oleh Google. Formulir menampilkan semua fitur berbagi yang ditemukan di *Dokumen*, *Spreadsheet*, dan *Slide*.³

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, proses pemberian materi pembelajaran dilakukan melalui grup whatsapp, sedangkan untuk pemberian tugas/evaluasi hasil belajar, dilaksanakan melalui *Google Formulir (Google Form)*. Guru memanfaatkan *website Google form* dengan membuat forum dan membagikan linknya kepada peserta didik, sehingga peserta didik dan guru tidak perlu melakukan pembelajaran secara tatap muka. Tugas yang dikirim peserta didik akan tersimpan ke google drive, maka dari itu guru dengan mudah melihat tugas peserta didik dan memberi penilaian. Selain mudah, *google form* juga fleksibel dalam penggunaannya. Tentunya, sudah membantu dalam

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Formulir. Diakses pada 19 Juni 2021

pembelajaran dijenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan tetap harus ada bimbingan dari orang tua dirumah.

Alasan peneliti memilih MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen untuk diteliti adalah karena di MTs Salafiyah telah menggunakan *Google Formulir* sebagai alat bantu/media untuk melaksanakan proses evaluasi pembelajaran, serta belum adanya penelitian yang dilaksanakan di Madrasah tersebut dengan tema yang sama seperti yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah penggunaan *google form* sebagai alat bantu pada proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 efektif untuk dilaksanakan berdasarkan data yang akan diperoleh pada saat penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas sebuah penelitian tentang efektivitas penggunaan *google formulir* sebagai alat bantu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan judul **“Efektivitas Penggunaan *Google Formulir* Sebagai Alat Bantu Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen Tahun 2021”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan demi menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu membuat batasan masalah guna menghindari meluasnya pembahasan yang akan dilaksanakan. Pembahasan yang dimaksud adalah

tingkat efektivitas penggunaan *Google Formulir* sebagai alat bantu dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dimana subjek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2021 khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat bantu pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen pada tahun 2021?”.

D. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran istilah atau kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan serta ruang lingkup peneliti agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Terdapat beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna, berhasil guna, manjur, mujarab. Efektivitas berarti ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan.⁴ Sedangkan menurut Wina Sanjaya dalam bukunya “Strategi Pembelajaran”, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 285

seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai.⁵ Dengan demikian efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai harapan.

2. Google Formulir

Perkembangan teknologi informasi mendorong hampir semua bidang kehidupan untuk melakukan inovasi. Dalam dunia pendidikan, teknologi harus dipacu untuk diterapkan agar kegiatan pembelajaran lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan turut membantu mensukseskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada evaluasi/penilaian harian tes tulis berbasis online/daring menggunakan *Google Form*. Google Formulir adalah perangkat lunak administrasi survei yang disertakan sebagai bagian dari rangkaian Penyunting Google Dokumen berbasis web gratis yang ditawarkan oleh Google. Formulir menampilkan semua fitur berbagi yang ditemukan di Dokumen, *Spreadsheet*, dan *Slide*. *Google Form* adalah alat yang memungkinkan mengumpulkan informasi dari pengguna melalui survei ataupun kuis yang dipersonalisasi. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan secara

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 53

otomatis terhubung ke *spreadsheet*. *Spreadsheet* diisi dengan survei dan respons kuis.⁶

3. Evaluasi Pembelajaran

Terdapat beberapa kata yang memiliki makna hampir sama dengan evaluasi, antara lain tes, Penilaian dan pengukuran. Namun penelitian ini hanya akan terfokus pada makna dari kata “Evaluasi”. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.⁷

Pembelajaran memiliki arti suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan Lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik dikelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai suatu kompetensi yang telah ditentukan.⁸

Dari pengertian diatas, dapat diartikan bahwa evaluasi pembelajaran ialah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk nmengumpulkan,

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Formulir. Diakses pada 19 Juni 2021

⁷ Zainal Arifin, *EVALUASI PEMBELAJARAN*, cet keempat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 5

⁸ Ibid. hal. 10

mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya.⁹

4. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits terdiri dari kata Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntunan hidup umat manusia baik individu maupun sebagai umat. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. adalah untuk mengangkat derajat manusia dari lembah kegelapan menuju alam yang terang benderang.¹⁰

Al-Qur'an Hadits di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari peserta didik di MI/SD.

E. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google form* sebagai alat bantu pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen pada tahun 2021.

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, cet ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 10

¹⁰ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Pers, 2005), hal. 16

F. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki arti dan manfaat baik kaitanya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk kepentingan praktis bagi peneliti, sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya tidak pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.¹¹

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang penggunaan *google formulir* sebagai alat bantu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan tingkat efektivitasnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan bagi penulis dan juga pihak-pihak yang berkaitan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 3

2. Kegunaan Praktis

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru PAI sebagai bahan masukan agar relevan dalam memilih media/alat bantu evaluasi pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberi masukan berharga bagi sekolah tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.